

***THE INFLUENCE OF GREEN ACCOUNTING, SALES GROWTH AND TAX AVOIDANCE ON FIRM VALUE IN SHIPPING COMPANIES LISTED ON THE BEI 2018-2023***

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING, SALES GROWTH DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PELAYARAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2023**

**Chelline Daphne Br Brahmana<sup>1</sup>, Joan Yuliana Hutapea<sup>2</sup>, Harman Malau<sup>3</sup>**  
Universitas Advent Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[2132072@unai.edu](mailto:2132072@unai.edu)<sup>1</sup>, [Joan.hutapea@unai.edu](mailto:Joan.hutapea@unai.edu)<sup>2</sup>, [harmanmalau88@gmail.com](mailto:harmanmalau88@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*Using data from 27 companies on the Indonesia Stock Exchange over the period 2018 to 2023, this study aims to examine the effect of Green Accounting, Sales Growth, and Tax Evasion on Firm Value. To evaluate it, we will use multiple linear regression analysis in order to see the relationship between the independent variable and the dependent variable. From the results of the analysis, it can be seen that the three variables partially have a significant effect, with significance values of 0.012, 0.000, and 0.000, respectively, smaller than the 0.05 mark. The regression coefficient shows that an increase in green accounting practices and sales performance has a relationship with a decrease in firm value, while tax avoidance strategies are related to an increase in firm value. With an Adjusted R Square value of 0.452, this regression model shows that the Green Accounting, Sales Growth, and Tax Evasion variables can explain about 45.2% of the variation in firm value.*

**Keywords:** *Green Accounting, Sales Growth, Tax Avoidance, Company Value.*

**ABSTRAK**

Dengan menggunakan data dari 27 perusahaan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2023, kajian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Green Accounting*, Pertumbuhan Penjualan, dan Penggelapan Pajak terhadap Nilai Perusahaan. Untuk mengevaluasinya, kita akan menggunakan analisis regresi linier berganda agar dapat melihat keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi masing-masing adalah 0,012, 0,000, dan 0,000, lebih kecil dari angka 0,05. Koefisien regresi menunjukkan bahwa kenaikan praktik akuntansi hijau dan kinerja penjualan memiliki hubungan dengan penurunan nilai perusahaan, sementara strategi penghindaran pajak terkait dengan peningkatan nilai perusahaan. Dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,452, model regresi ini menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting*, *Sales Growth*, dan *Tax Evasion* dapat menjelaskan sekitar 45,2% variasi nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Green Accounting, Sales Growth, Tax Avoidance, Nilai Perusahaan.*

**PENDAHULUAN**

Dalam era modern, bisnis semakin mempertimbangkan aspek lingkungan dalam operasional mereka. Salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor saat mengambil keputusan investasi adalah manajemen lingkungan yang baik. Investor menganggap manajemen lingkungan yang baik menguntungkan perusahaan. Manajemen lingkungan yang baik juga membantu perusahaan mengendalikan pajak, terutama menangani penindaran pajak (*tax avoidance*).

Baik para investor maupun para peneliti, khususnya mereka yang menyelidiki Keterkaitan antara pengelolaan lingkungan dan nilai-nilai perusahaan, memperhatikan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Gonzalez dan Peña-Vinces (2023) Mengindikasikan adanya hubungan yang positif antara menggunakan akuntansi hijau dan meningkatkan nilai bisnis. Tingkat peningkatan penjualan, yang menunjukkan pencapaian penjualan perusahaan selama periode tertentu,

disebut peningkatan penjualan. Ini juga digunakan untuk memperkirakan tingkat peningkatan penjualan perusahaan di masa depan (Wanda et al., 2024). Pertumbuhan penjualan yang stabil atau tinggi dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, yang merupakan komponen penting bagi manajemen dalam menentukan nilai perusahaan. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan memengaruhi kemampuannya untuk mempertahankan keuntungan di masa depan (Agustin & Wahyuni, 2020). Faktor selanjutnya yaitu Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) juga menjadi faktor penting yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Menghindari pajak adalah taktik untuk mengurangi tanggung jawab perpajakan dengan memanfaatkan kesempatan yang ada dalam sistem pajak suatu negara (Astuti & Nafis, 2024). Perusahaan tidak melanggar undang-undang pajak negara dengan menghindari penghindaran pajak yang wajar.

Penelitian ini akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai nilai perusahaan-perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi dari waktu ke waktu oleh *Green Accounting, Sales Growth, dan Tax Avoidance*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Green Accounting*

*Green Accounting* mencatat dan menghitung biaya yang timbul akibat aktivitas bisnis yang mempengaruhi masyarakat dan lingkungan (Di et al., 2023). Kinerja lingkungan yang baik dicapai dan ditunjukkan melalui mekanisme sistem manajemen lingkungan (Iso & Petrokimia, 2019). Perusahaan telah berkomitmen untuk meningkatkan kinerja lingkungannya secara berkelanjutan saat berusaha menerapkan ISO 14001 (Supangkat, 2023). Melalui pengendalian bagaimana

kegiatan, barang, dan jasa berdampak pada lingkungan. Selain itu, sistem ini dapat digunakan untuk memperkirakan perkembangan kebutuhan konsumen dan meningkatkan performasi lingkungan. Selain itu, sistem ini dapat membantu memenuhi peraturan lingkungan hidup pemerintah.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Septanti et al. (2024) manfaat dari penerapan ISO 14001 adalah penurunan pencemaran lingkungan, Mengimplementasikan ISO 14001 dapat memperbaiki reputasi perusahaan, meningkatkan keterlibatan karyawan, mengurangi dampak pencemaran lingkungan, serta memperbesar pangsa pasar. Selain itu, akan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan pemenuhan peraturan, pengurangan keluhan masyarakat, kinerja manajemen dan moral kerja yang lebih baik, dan peningkatan kepuasan pelanggan.

Perusahaan semakin perlu mempertimbangkan bagaimana kegiatan bisnisnya berdampak pada masyarakat dan lingkungan Pamungkas dan Winarsih (2020), maka dari itu *green accounting* menawarkan kerangka kerja yang memungkinkan perusahaan menilai dan melaporkan kinerja lingkungannya secara sistematis, *green accounting* membantu perusahaan mencapai keseimbangan antara manfaat ekonomi, sosial, ekologi, dan *green accounting* dapat mempengaruhi keputusan investasi internal Perusahaan. Pengukuran *green accounting* melalui instrument informasi Kumala dan Ruly (2024) menggunakan peringkat PROPER (perogram penilaian peringkat kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hirup) Dengan indikasi, emas diberi nilai lima, hijau nilai empat, biru nilai tiga, merah nilai dua, dan hitam nilai satu. Dalam penelitian ini, penilaian kinerja perusahaan dilakukan menggunakan sistem warna yang

mencerminkan tingkat keberhasilan masing-masing perusahaan. Di antara lima kategori penilaian, kategori emas (nilai lima) diberikan kepada bisnis atau individu yang secara teratur melakukan hal-hal yang baik untuk lingkungan selama proses produksi atau penyediaan jasa. Perusahaan dalam kategori ini telah menerapkan praktik terbaik yang menguntungkan lingkungan. Pelaku bisnis atau perusahaan hijau (nilai 4) termasuk dalam kategori ini jika mereka menerapkan pengelolaan lingkungan lebih dari yang diperlukan oleh regulasi (di luar pematuhan). Mereka menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang efektif dan efisien (nilai 3). Kategori ini mencakup perusahaan yang telah melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Meskipun standar dipenuhi, praktik pengelolaan masih dapat diperbaiki, merah (nilai 2) menunjukkan bahwa pelaku usaha atau perusahaan dalam kategori ini tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, namun praktik pengelolaan lingkungan yang diterapkan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga memerlukan perbaikan yang signifikan. Hitam (nilai 1) menunjukkan bahwa pelaku usaha atau perusahaan dalam kategori ini tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, dan praktik pengelolaan lingkungan yang dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan (Area, 2022).

### **Sales Growth**

*Sales Growth* diartikan sebagai peningkatan jumlah penjualan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Dengan mengetahui tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, Anda dapat

memperkirakan keuntungan yang diperoleh perusahaan. (Ardiyanto & Laily, 2023). Dalam konteks ini, pertumbuhan penjualan yang konstan dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Wati *et al* (2024) Tingkat pertumbuhan penjualan akan menunjukkan Faktor-faktor seperti daya saing suatu bisnis dalam industri tertentu, tingkat permintaan, dan tingkat pertumbuhan penjualan akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas dan menemukan peluang di masa depan.

Dengan pertumbuhan penjualan yang kuat, bisnis dapat memenuhi permintaan pasar, meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan valuasi pasarnya. Meningkatnya harga saham, yang dapat menarik investor dan meningkatkan persentase pertumbuhan penjualan, dapat dianggap sebagai tanda keberhasilan investasi di masa mendatang Agustina Khoeriyah (2020), jadi ketika pendapatan suatu perusahaan meningkat maka laba bersihnya cenderung meningkat. Keuntungan yang lebih tinggi dapat memberi perusahaan lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan kembali dalam bisnisnya Widyawati (2022), misalnya dalam penelitian dan pengembangan, pemasaran, atau perluasan operasional. Dalam penelitian Margie dan Melinda (2024) untuk pertumbuhan penjualan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t - 1}{\text{Sales } t - 1}$$

### **Tax Avoidance**

*Tax Avoidance* adalah serangkaian strategi perencanaan pajak dengan tujuan meningkatkan penghasilan setelah pajak. Metode ini menggunakan celah peraturan perpajakan untuk Mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Menghindari pembayaran pajak mungkin dilakukan dianggap sebagai

upaya manajemen untuk memaksimalkan laba setelah pajak, yang sejalan dengan kepentingan pemegang saham (Lenz, 2020). Dengan membayar pajak yang lebih sedikit, perusahaan dapat memberi dividen dan investasi kembali ke perusahaan.

Penghindaran pajak dapat dianggap sebagai strategi yang bijak dan berhasil di beberapa sektor atau negara dengan tarif pajak yang tinggi (Riawan & Putri, 2023). Dalam penelitian sebelumnya oleh Effendi dan Sandra (2022) Menghindari pajak berbeda dengan penghindaran pajak karena menghindari pajak adalah tindakan yang sah, sedangkan penghindaran pajak adalah melakukan sesuatu yang melanggar hukum. Pengelakan pajak dilakukan dengan memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan sehingga dianggap sebagai tindakan yang sah (Malik et al., 2022). Tingkat penghindaran pajak yang dilakukan dihitung dengan menggunakan proksi Efektif Tarif Pajak (ETR), dalam penelitian sebelumnya oleh Awaliah et al (2022) untuk menghitung ETR sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

### Nilai Perusahaan

Penting bagi pemegang saham nilai perusahaan karena akan berdampak langsung pada kekayaan mereka. Nilai saham menggambarkan nilai keseluruhan perusahaan tersebut. Perbandingan harga terhadap buku (PBV) menggambarkan nilai dari sebuah perusahaan. Karena itu, jika PBV memiliki nilai tinggi, itu bisa menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang cerah (Aprilawati & Ali, 2022). *Price Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan

dengan nilai buku saham. Ini adalah cara yang umum untuk mengukur nilai perusahaan. PBV dapat dicari dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

### Pengembangan Hipotesa Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

*Green Accounting* berfungsi sebagai alat komunikasi internal bagi manajemen untuk mengambil keputusan bisnis dengan mempertimbangkan biaya lingkungan dalam praktik akuntansi perusahaan dan entitas pemerintah. Penelitian sebelumnya oleh Aziz dan Kholmi (2024) menunjukkan hasil bahwa variabel *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu oleh Ekawati (2023) yang berpendapat bahwa nilai bisnis tidak dipengaruhi oleh akuntansi hijau. Berdasarkan penelitian yang disebutkan di atas, hipotesa sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H<sub>0</sub>: *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan penjualan dapat diidentifikasi dengan membandingkan jumlah total aset saat ini dengan jumlah total aset sebelumnya. Perkembangan yang baik sangat diinginkan oleh baik pihak internal maupun eksternal, karena menunjukkan sinyal positif mengenai perkembangan perusahaan (Fajriah et al., 2022). Perusahaan dengan pertumbuhan aktiva yang signifikan akan lebih mudah dilirik oleh investor dan kreditor karena Menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan jumlah aktiva, yang pada gilirannya

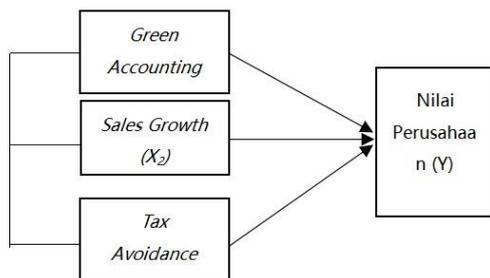
meningkatkan nilai perusahaan (Zhafiira & Andayani, 2019).

H<sub>2</sub>: *Sales Growth* berpengaruh positif karena mencerminkan kinerja bisnis yang baik dan potensi pertumbuhan.

### Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut pendapat Danardhito et al. (2023), penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan karena pengurangan beban pajak memberikan dampak positif terhadap laba suatu perusahaan. Beban pajak yang lebih rendah akan menghasilkan laba setelah pajak yang lebih tinggi bagi perusahaan. Laporan laba yang kuat mencerminkan kinerja suatu perusahaan

### KERANGKA PENELITIAN



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Dari kerangka penelitian di atas, penulis dapat membuat hipotesis untuk menyelidiki dan menentukan pengaruh akuntansi hijau, peningkatan penjualan, dan pengurangan pajak terhadap nilai perusahaan. Di sini, variabel X<sub>1</sub> terdiri dari akuntansi hijau, X<sub>2</sub> peningkatan penjualan, X<sub>3</sub> pengurangan pajak, dan Y nilai perusahaan.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan studi empiris untuk melihat bagaimana akuntansi hijau, peningkatan penjualan, dan penghapusan pajak berdampak pada nilai bisnis. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan

yang baik dan memberikan sinyal positif kepada investor yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham ini akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Laurenty & Imelda, 2023).

H<sub>3</sub>: *Tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Margie & Melinda (2024) adanya pengaruh *Green Accounting*, *Sales growth* dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan maka hipotesa sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: *Green Accounting*, *Sales Growth* dan *Tax Avoidance* mempengaruhi Nilai Perusahaan

pelayaran terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel purposive memilih perusahaan berdasarkan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar dapat dipilih sebagai sampel penelitian.

#### Sifat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yang berarti tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang terstruktur, tepat, dan berlandaskan fakta terhadap fenomena yang diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana akuntansi ramah lingkungan, peningkatan penjualan, dan penghindaran pajak berdampak pada nilai perusahaan pelayaran. Penelitian deskriptif digunakan untuk memahami bagaimana variabel-variabel ini berinteraksi satu sama lain dalam konteks perusahaan pelayaran di Indonesia.

#### Populasi Penelitian

Studi ini menganalisis perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2018 hingga 2023. Untuk memilih sampel perusahaan untuk penelitian, teknik purposive sampling

digunakan. Perusahaan-perusahaan ini harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti menerapkan praktik akuntansi lingkungan dan memiliki data pelaporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian. Penelitian penulis mengumpulkan 162 sampel dari 27 perusahaan, menggunakan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n: menandakan ukuran sampel  
 N: menandakan populasi yang di teliti  
 e: kesalahan margin (0,10)

**Pengumpulan Data**

Data sekunder yang dipakai dalam kajian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pelayaran yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu 2018-2023. Data ini mencakup informasi tentang praktik akuntansi ramah lingkungan, tingkat pertumbuhan penjualan, dan penghindaran pajak, serta data tentang nilai perusahaan, seperti harga saham dan nilai buku. Laporan keuangan ini tersedia di Bursa Efek Indonesia.

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**Hasil Penelitian Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dilakukan sebagai cara untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai variabel-variabel yang dipelajari dalam suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini memperhitungkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS.

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |                 |   |      |                |
|------------------------|-----------------|---|------|----------------|
| N                      | Minimum Maximum |   | Mean | Std. Deviation |
|                        | m               | m |      |                |

|                    |     |   |       |         |          |
|--------------------|-----|---|-------|---------|----------|
| Green Accountin    | 162 | 1 | 5     | 3.22    | 1.470    |
| Sales Growth       | 162 | 3 | 2.602 | 2054.74 | 2725.359 |
| Tax Avoidance      | 162 | 0 | 9.227 | 471.06  | 1216.407 |
| Nilai Perusahaan   | 162 | 1 | 7.002 | 746.33  | 1252.799 |
| Valid N (listwise) | 162 |   |       |         |          |

1. *Green Accounting*

*Green Accounting* diukur dengan skala dari 1 hingga 5. Nilai minimum yang diperoleh adalah 1, sedangkan nilai maksimum adalah 5. Rata-rata atau *mean* dari *Green Accounting* berada pada angka 3.22 dengan standar deviasi 1.470, menunjukkan bahwa data ini memiliki sebaran yang cukup moderat di sekitar nilai rata-ratanya.

2. *Sales Growth*

Dalam tahun 2019, perusahaan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk mencapai titik terendah Pertumbuhan Penjualan sebesar 3, sementara pada tahun 2022, perusahaan WEHA Transportasi Indonesia Tbk mencatatkan nilai tertinggi sebesar 2,602. Rata-rata Pertumbuhan Penjualan secara keseluruhan adalah sebesar 2054,74 dengan variasi yang cukup besar sebesar 2725,359.

3. *Tax Avoidance*

Nilai terendah Penghindaran Pajak pada perusahaan Pelayaran Nasional Ekalya Purn pada tahun 2020 adalah 0 dan nilai tertinggi pada perusahaan Adi Sarana Armada Tbk pada tahun 2023 adalah sebesar 9,227. Rata-rata skor penghindaran pajak sebesar 471,06 dan standar deviasinya cukup besar yaitu sebesar 1216,407.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dalam satuan moneter, dengan nilai minimum 1 untuk Putra Rajawali Kenchana Tbk pada tahun 2018 dan maksimum 7,002 untuk PT Perni pada tahun 2022. Nilai mean nilai perusahaan sebesar 746,33, dan standar deviasinya cukup besar yaitu sebesar 1252,799.

**Uji Asumsi Klasik  
Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2.  
Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |                         |               |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|---------------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |               |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.                    | Tolerance VIF |
| 1 (Constant)              | 2095.412                    | 523.955    |                           | 3.999 | .000                    |               |
| Green_Accounting          | -46.531                     | 152.901    | -.025                     | -.304 | .761                    | .919 1.088    |
| Sales_Growth              | -.108                       | .178       | -.048                     | -.609 | .543                    | .990 1.010    |
| Tax_Avoidance             | .215                        | .180       | .099                      | 1.193 | .235                    | .912 1.096    |

Berdasarkan tabel tersebut, semua nilai toleransi lebih dari 0,10, dan nilai VIF kurang dari 10,00, jadi bisa dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas  
Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |      |
| 1 (Constant)              | .718                        | .234       |                           | 3.066  | .003 |
| Green_Accountin           | -.100                       | .104       | -.079                     | -.954  | .342 |
| Sales_Growth              | .035                        | .040       | .069                      | .862   | .390 |
| Tax_Avoidance             | -8.786E-5                   | .000       | -.149                     | -1.804 | .073 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh semua sig > 0.05, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

**Uji Autokorelasi  
Tabel 4.  
Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |                   |                            |               |       |
|----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|---------------|-------|
| Model                      | R                 | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |       |
| 1                          | .111 <sup>a</sup> | .012              | -.007                      | 2734.245      | 1.382 |

a. Predictors: (Constant), Tax\_Avoidance, Green\_Accounting, Sales\_Growth

Dari tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,382 berada dalam rentang -2 hingga +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda autokorelasi dalam penelitian ini.

**Analisis Regresi Berganda  
Uji Hipotesis (Uji t)**

**Tabel 5. Uji t**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| 1 (Constant)     | 2095.412                    | 62.873     |                           |  | 33.328 | .000 |
| Green_Accounting | -46.531                     | 18.348     | -.154                     |  | -2.536 | .012 |
| Sales_Growth     | -.108                       | .021       | -.298                     |  | -5.076 | .000 |
| Tax_Avoidance    | .215                        | .022       | .607                      |  | 9.943  | .000 |

Diketahui Df = n-k = 27- 4 = 23, nilai t tabel = 2,068.

Hasil uji t (sub-test) dalam tabel menunjukkan bahwa signifikansi green Accounting kurang dari 0,012, atau 0,05, menandakan bahwa green tax berdampak pada nilai perusahaan. Disamping itu, pentingnya nilai signifikansi tingkat kenaikan penjualan yang lebih rendah dari 0,000 atau 0,05 menandakan bahwa peningkatan penjualan turut memengaruhi nilai perusahaan. Demikianlah jika nilai signifikansi penghindaran pajak kurang dari 0,000 atau 0,05, itu mengindikasikan bahwa penghindaran pajak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

**Uji F  
Tabel 6. Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |     |             |        |                   |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 14617269.285   | 3   | 4872423.095 | 45.262 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 17008637.869   | 158 | 107649.607  |        |                   |
| Total              | 31625907.154   | 161 |             |        |                   |

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 45,262, menegaskan bahwa model regresi secara utuh signifikan dan mampu memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independen dengan baik. Signifikansi uji F sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi yang mengandung variabel Green Accounting, Sales Growth, dan Tax Evasion secara keseluruhan signifikan karena nilainya lebih kecil dari level signifikansi yang umumnya digunakan, yaitu 0,05.

**Uji Koefisien Determinasi  
Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |  |  |  |  |  |
|---------------|--|--|--|--|--|
|---------------|--|--|--|--|--|

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .680 <sup>a</sup> | .462     | .452              | 328.100                    |

a. Predictors: (Constant), Tax\_Avoidance, Green\_Accounting, Sales\_Growth

Berdasarkan data pada tabel 7, nilai *Adjusted R Square* mencapai 0,452, menunjukkan bahwa sekitar 45,2% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh gabungan variabel *Green Accounting*, *Sales Growth*, dan *Tax Avoidance*.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

$$Y = 2095.412 - 46.531X_1 - .108X_2 - .215X_3$$

Berikut adalah interpretasi masing-masing koefisien dalam model ini:

#### 1. Konstanta (*Intercept*)

Nilai konstanta sebesar 2095.412 menunjukkan nilai dasar dari Nilai Perusahaan ketika semua variabel independen (*Green Accounting*, *Sales Growth*, dan *Tax Avoidance*) bernilai nol. Signifikansi konstanta ini sebesar 0.000, yang berarti konstanta ini signifikan secara statistik.

#### 2. *Green Accounting*

Nilai koefisien untuk *Green Accounting* adalah -46.531 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit pada *Green Accounting* diasosiasikan dengan nilai perusahaan menurun sebesar 46.531, jika variabel independen lainnya tidak berubah. Untuk akuntansi hijau, nilai t adalah -2,536, dengan signifikansi 0,012, yang lebih rendah dari 0.05. Ini menunjukkan pengaruh akuntansi hijau terhadap nilai bisnis. Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa akuntansi hijau cenderung menurunkan nilai perusahaan, meskipun ini bisa bertentangan dengan keyakinan bahwa

keberlanjutan akan meningkatkan nilai perusahaan.

#### 3. *Sales Growth*

Koefisien Peningkatan Penjualan -0,108 menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah, setiap peningkatan satu unit pada Penjualan diasosiasikan dengan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0,108. Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa penurunan Penjualan berkorelasi dengan penurunan Nilai Perusahaan. Penurunan penjualan masih memiliki korelasi yang signifikan dalam model, meskipun mungkin dianggap sebagai dampak negatif.

#### 4. *Tax Avoidance*

Koefisien penghindaran pajak adalah 0,215, yang menandakan bahwa meningkatnya penghindaran pajak berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,215, dengan asumsi variabel independen lain tetap stabil. Nilai t hitung untuk penghindaran pajak adalah sebesar 9,943, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien positif menunjukkan bahwa penghindaran pajak berkaitan dengan nilai perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Dengan setiap kenaikan 1 unit pada *Green Accounting*, nilai perusahaan turun sebanyak 46.531. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, salah satu keuntungan penggunaan akuntansi hijau adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilainya—atau

setidaknya mempertahankannya—dengan memungkinkan mereka untuk mengeratkan aset dan sumber daya mereka dengan lebih efisien. Sebaliknya, hasil penelitian ini menunjukkan. Ini mungkin karena alasan lain, seperti biaya tinggi yang terkait dengan penerapan *Green Accounting*, yang dapat mengurangi daya saing perusahaan di pasar.

## 2. Pengaruh *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan

*Sales Growth* berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini ditunjukkan oleh koefisien -0,108 bahwa nilai perusahaan berkorelasi negatif dengan pertumbuhan penjualan, yang berarti bahwa perusahaan harus terus meningkatkan angka pertumbuhan penjualan sambil mengembangkan bisnisnya. Selain itu, risiko yang harus dihadapi perusahaan berdampak negatif terhadap minat investasi yang diberikannya, dan juga mempengaruhi minat investor dan *stakeholder*

## 3. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran Pajak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengindikasikan jika perusahaan mampu mengelola kewajiban perpajakan dengan efektif, mereka cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi, ditunjukkan oleh koefisien positif sebesar 0,215. Menunjukkan bahwa perusahaan yang pandai dalam mengelola aspek pajak cenderung mendapat dukungan lebih kuat dari pasar. Namun, strategi penghindaran pajak juga dapat berdampak negatif pada citra perusahaan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, rekomendasi berikut dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan hidup dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan:

1. Rata-rata skor *Green Accounting* yang tercatat pada angka 3.22 menunjukkan adanya potensi peningkatan dalam penerapan praktik akuntansi yang berorientasi pada lingkungan. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan melakukan program pelatihan dan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip *Green Accounting*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan akan pentingnya akuntansi ramah lingkungan dalam operasional bisnis.
2. Dengan tingginya standar deviasi pada *Sales Growth* yang mencapai 2725.359, terdapat indikasi perbedaan yang signifikan dalam pertumbuhan penjualan antar perusahaan. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan ini, sehingga perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pertumbuhan penjualan.
3. Nilai rata-rata penghindaran pajak sangat tinggi yaitu sebesar 471,06. Nilai rata-rata yang relatif tinggi menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sampel ini diketahui melakukan penghindaran pajak dengan tingkat yang berbeda-beda. Penghindaran pajak meskipun berdampak positif pada profitsabilitas jangka pendek namun, perusahaan harus memperhatikan peraturan yang berlaku tidak menyalahi batas.

## SARAN

## DAFTAR PUSTAKA

Agustin, S. Y., & Wahyuni, D. U.

- (2020). Pengaruh Perumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–15.
- Agustina Khoeriyah. (2020). Pengaruh Size, Leverage, Sales Growth Dan IOSTerhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 58–72.  
<http://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.005>
- Aprilawati, N. I., & Ali, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(1), 182–189.  
<https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i1.1205>
- Ardiyanto, R., & Laily, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Size, dan Sales Growth Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(11).  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5648>
- Area, U. M. (2022). *MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020 SKRIPSI Oleh : EZRA PASARIBU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020 SKRIPSI Oleh :*
- Astuti, W. A., & Nafis, S. N. F. (2024). Strategi Cerdas di Pasar Properti Indonesia : Penghindaran Pajak, Keuntungan, dan Persediaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 11–22. [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Ateri Dendi, Yance Sumantri, Dimas Atmalta, & Trendi Tri Rahmat. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan: *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 634–644.  
<https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.693>
- Awaliah, R., Ayu Damayanti, R., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI (Tahun 2016-2020) Melalui Analisis Tingkat Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 1(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.26487/akrual.v1i1.20491>
- Aziz, Z. R., & Kholmi, M. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 23(1), 54.  
<https://doi.org/10.19184/jeam.v23i1.43456>
- Danardhito, A., Widjanarko, H., & Kristanto, H. (2023). Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia (JPI)*, 7(1), 45–56.
- Di, T., Efek, B., Periode, I., Siahaan, I. E., Pribadi, T., Siregar, M. Y., & Sabrina, H. (2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis ( JIMBI ) Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Company PT H . M Sampoerna In The Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020*. 4(1),

- 76–82.  
<https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1693>
- Effendi, H. N., & Sandra, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tindakan Wajib Pajak Melakukan Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.46806/ja.v11i1.798>
- Ekawati, A. S. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 5(1), 57–82.  
<https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4164>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Gonzalez, C. C., & Peña-Vinces, J. (2023). A framework for a green accounting system-exploratory study in a developing country context, Colombia. *Environment, Development and Sustainability*, 25(9), 9517–9541.  
<https://doi.org/10.1007/s10668-022-02445-w>
- Iso, B., & Petrokimia, P. T. (2019). *Ir-perpustakaan universitas airlangga*.
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis of The Effect of Leveragem Profitability and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kumala, N., & Ruly, P. (2024). 863 | Volume 5 Nomor 3 2024. *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 863–882.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312.  
<https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Laurenty, B. L., & Imelda, E. (2023). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Family Management Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 114–124.  
<https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22281>
- Lenz, H. (2020). Aggressive Tax Avoidance by Managers of Multinational Companies as a Violation of Their Moral Duty to Obey the Law: A Kantian Rationale. *Journal of Business Ethics*, 165(4), 681–697.  
<https://doi.org/10.1007/s10551-018-4087-8>
- Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *“LAWSUIT” Jurnal Perpajakan*, 1(2), 92–108.  
<https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.5552>
- Margie, L. A., & Melinda, M. (2024).

- Pengaruh Green Accounting, Sales Growth Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 594–607. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/339>
- Novandalina, A., Ernawati, F. Y., & Marnoto, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.33747/capital.v4i2.159>
- Pamungkas, G. F., & Winarsih. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)*, 1317–1329.
- Riawan, S. K., & Putri, V. R. (2023). Kinerja Keuangan, Inventory Intensity dan Sales Growth Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Ritel Go Public Periode 2014-2018. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 89. <https://doi.org/10.35384/jkp.v18i2.335>
- Roza Gustika, Widia Firta, Citra Suci Mantauv, Muhammad Fahrozi, & Dedek Kurnia Sandi. (2022). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Swasta Yang Go Public Di Indonesia Periode (2016- 2018). *Journal of Social and Economics Research*, 3(2), 123–138. <https://doi.org/10.54783/jser.v3i2.26>
- Septanti, E. M., Joko, T., & Setiani, O. (2024). *FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN ISO 14001*. 8, 4041–4051.
- Supangkat, S. (2023). Analisis hubungan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001 dengan perilaku peduli lingkungan. *Journal of Character and Environment*, 1(1), 47–71. <https://doi.org/10.61511/jocae.v1i1.2023.252>
- Wanda, N., Dila, S., Ferdiansyah, R., Program, S., Akuntansi, S., Tinggi, I. E., Stan, I., Mandiri, B. J., Belitung, N., Merdeka, K., Sumur Bandung, K., Bandung, J., & Barat, I. (2024). Pengaruh Sales Growth dan Struktur Modal terhadap Financial Distress. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 802–812. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1331>
- Wati, A. K., Ariani, A., Putri, A. A., Safitri, A. N., & Akuntansi, P. S. (2024). *PENGARUH NILAI PERUSAHAAN , SALES GROWTH DAN*. 4(2), 1–40.
- Widyawati, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Deviden melalui Likuiditas sebagai Variabel Moderasi. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(1), 140–174. <https://doi.org/10.30762/almuhasib.v1i1.68>
- Zhafiira, C. F., & Andayani. (2019). Pengaruh Sales Growth,

Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2372/2376>